

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Jantung	6
Gambar 2.2. Ruang dan Katup Jantung	8
Gambar 2.3. (a) Satu sel telah didepolarisasi, gelombang depolarisasi kemudian menyebar dari sel ke sel	10
(b) Semua sel terdepolarisasi	10
(c) Repolarisasi	10
(d) Mengembalikan setiap sel untuk mengistirahatkan Polaritas	10
Gambar 2.4. Elektrofisiologi Sel Otot Jantung	10
Gambar 2.5. Sel Jantung	11
Gambar 2.6. Sel Perintis yang Didepolarisasi Spontan	11
Gambar 2.7. Tipekal Potensial aksi	12
Gambar 2.8. Pembuluh keras Jantung	13
Gambar 2.9. Sistem Konduksi Jantung	14
Gambar 2.10. (Depolarisasi menyebabkan kalsium akan dirilis kedalam sel miokardial. Masuknya kalsium ini memungkinkan aktin dan myosin, protein kontraktil, untuk berinteraksi, menyebabkan sel untuk berkontraksi. (A) Sel miokardial istirahat. (B) Terdepolarisasi, sel miokardial berkontraksi).	15
Gambar 2.11. Elektrokardiografi Fukuda Denshi	16
Gambar 2.12. Segitiga Einthoven	19
Gambar 2.13. Sadapan Einthoven	19
Gambar 2.14. Elektroda	20
Gambar 2.15. Kertas EKG	21
Gambar 2.16. Pola Siklus EKG Normal	22
Gambar 2.17. Irama Atrial pada Atrial Flutter (Jumlah gelombang P banyak)	25
Gambar 2.18. Atrial Fibrilasi	25

Gambar 2.19. Atrial Takikardi	25
Gambar 2.20. Ekstrasistole Atrial	26
Gambar 2.21. Gambar rangkaian untuk tiga realisasi yang berbeda dari penguat instrumentasi untuk aplikasi biomedis. (a). Tahap Pengikut tegangan input, (b). Perbaikan, tahap penguatan masukan, (c). dan Versi 2 op-amp	27
Gambar 2.22. Kurva Respon HPF	29
Gambar 2.23. Rangkaian <i>High Pass Filter</i>	29
Gambar 2.24. Rangkaian <i>Notch Filter</i>	30
Gambar 2.25. Karakteristik <i>Notch Filter</i>	30
Gambar 3.1. Rangkaian Penguat Penyangga	34
Gambar 3.2. Rangkaian Penguat Diferensial	35
Gambar 3.3. Gabungan penguat diferensial dasar dan penguat penyangga yang menghasilkan penguat instrumentasi	36
Gambar 3.4. Rangkaian <i>High Pass Filter</i>	37
Gambar 3.5. Rangkaian <i>Notch Filter</i>	38
Gambar 3.6. Pin dari Konektor Port Paralel DB-25	40
Gambar 3.7. Kecepatan <i>Sampling</i>	42
Gambar 3.8. Rangkaian ADC Tipe <i>Successive-Approximation</i>	44
Gambar 4.1. Pengukuran EKG Pada Sampel Pertama	49
Gambar 4.2. Pengukuran EKG Pada Sampel Kedua	50
Gambar 4.3. Pengukuran EKG Pada Sampel Ketiga	51